#### **BAB 1. PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan bentuk penyelenggara pendidikan vokasional. Sehingga dapat mengasah kemampuan dibidang industri. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti. Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan untuk menjembatani mahasiswa/i dalam menekuni keterampilan dalam dunia kerja maupun berwirausaha dengan waktu 900 jam yang harus ditempuh. Tempat PKL yang dilaksanakan oleh penulis bertempat di Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara (PTPN) XII Kebun Renteng.

PTPN XII Kebun Renteng adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang produksi karet di Indonesia. Produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini didapat karena mulai proses dari awal yaitu penyadapan sampai pengasapan dilakukan dengan pengendalian kualitas yakni uji petik pada setiap prosesnya. PTPN XII Kebun Renteng merupakan perkebunan dengan komoditas karet, tebu dan kopi. Komoditas utama dari PTPN XII Kebun Renteng adalah perkebunan karet yang mengolah lateks ( getah karet ) menjadi RSS ( Ribbed Smoked Sheet ) karet. RSS adalah lembaran asap bergaris yang berasal dari getah karet yang populer digunakan sebagai bahan baku terutama bermacam – macam industri karet. Untuk mendapatkan mutu sheet karet yang baik maka dibutuhkan manajemen yang tepat untuk mengawasi pada setiap proses produksi yang dilakukan mulai dari penerimaan lateks yang dilakukan oleh afdeling kebun, yang kemudian dilakukan pengolahan lateks dengan memberikan campuran asam semut agar tidak terjadi cacat pada saat proses giling sheet (lembaran) karet. Setelah melakukan penggilingan dilanjutkan ke proses pengasapan yang dilakukan selama 5 hari. Setelah proses pengasapan selanjutnya masuk ke proses sortasi dan proses pengepresan serta pelabelan pada karet untuk siap dikirim pada gudang penyimpanan. Namun ada beberapa permasalahan pada proses pembekuan koagulum yakni pencampuran asam semut.

Proses pembekuan koagulum adalah proses mengubah cairan lateks menjadi lembaran koagulum yang dilakukan didalam bak Pembekuan yang dapat menampung 1000 liter lateks. Bahan bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembekuan diantaranya lateks, air bersih, asam semut, saringan, wadah busa, alat pengaduk, alat pengukur ph, alat pengambil busa, plastik penutup bak, dan timba. PTPN XII Kebun Renteng telah memiliki Standard Operating Procedure (SOP) namun, beberapa karyawan tidak menerapkan SOP yang ada terutama pada pemberian asam semut yang disesuaikan dengan kondisi ph lateks, hal tersebut terjadi dikarenakan karyawan telah merasa hafal dengan ciri – ciri lateks yang akan diolah akibatnya ada beberapa koagulum yang berhasil dibekukan dan ada beberapa yang tidak berhasil dibekukan yang mencapai 10% - 20% dari jumlah produksi berdasarkan pengamatan selama melakukan praktik kerja lapang disana sehingga menjadi *lump* (gumpalan). *Lump* adalah gumpalan koagulum cacat dan memiliki bau yang tidak enak, apabila dalam proses pembekuan menghasilkan Lump maka koagulum ini tidak akan di proses lebih lanjut dan akan diletakkan ke dalam limbah pabrik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis menyusun laporan ini agar nantinya bisa memberikan saran kepada perusahaan terkait dengan permasalahan yang berada disana agar tujuan dan keinginan perusahaan bisa terwujud, yakni mencapai target produksi yang diinginkan.

# 1.2 Tujuan

### 1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) di PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Praktik Kerja Lapang (PKL).
- 2. Melatih lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan di perusahaan atau lingkungan kerja.
- 3. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang

keahliannya.

4. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

# 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) di PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember sebagai berikut :

- 1. Mampu menjelaskan dan mempraktikkan Proses Pembekuan Koagulum dalam memenuhi *standart* pabrik pengolahan lateks di PTPN XII Kebun Renteng.
- 2. Mengusai dan mampu menghitung secara terperinci penggunaan asam semut pada proses pembekuan koagulum dalam memenuhi *standart* pabrik pengolahan lateks di PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.
- 3. Mengidentifikasi permasalahan serta mampu memberikan solusi pada bagian Proses Pembekuan Koagulum dalam memenuhi *standart* pabrik pengolahan lateks di PTPN XII Kebun Renteng Jember.

### 1.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) antara lain sebagai berikut :

- Mendapat pengetahuan dan informasi terkait Proses Pembekuan Koagulum dalam memenuhi standart pabrik pengolahan lateks di PTPN XII Kebun Renteng.
- 2. Mendapat pengetahuan dan informasi terkait penggunaan asam semut yang sesuai dengan SOP PTPN XII Kebun Renteng.
- 3. Terlatih berpikir kritis dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan pada proses pembekuan koagulum dalam memenuhi *standart* pabrik pengolahan lateks di PTPN XII Kebun Renteng.

## 1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKL

Pelaksaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan di PTPN XII Kebun Renteng yang terletak di Desa Mangaran Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Waktu pelaksanaan PKL dilaksanakan selama 937,5 jam dengan jam kerja 7,5 jam/hari. Waktu pelaksanaan PKL dimulai dari 12 Oktober 2021 – 7 Januari 2022.

#### 1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dipakai dalam kegiatan praktik kerja lapang (PKL) antara lain :

- 1. Praktik Lapang, yaitu dengan cara melaksanakan secara langsung di tempat PKL (PTPN XII Kebun Renteng).
- 2. Studi Literatur, yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan menelaah buku-buku yang berkaitan dengan tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL)
- 3. Wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang dan karyawan yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan Praktik Kerja Lapang (PKL).
- 4. Dokumentasi, yaitu dengan cara mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis bukti hasil dari pelaksanaan kegiatan selama di lapangan serta sebagai penguat laporan Praktik Kerja Lapang (PKL).